

**Peran Moderasi Ukuran Perusahaan pada Determinan Agresivitas Pajak
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**

Ummi Elsa Rosa¹, Masta Sembiring²,

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
umielsarosa11@gmail.com¹ mastasembiring@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of profitability and leverage on tax aggressiveness moderated by company size partially or moderately. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample that met the sampling criteria for observations was carried out for five years and there were thirty-three manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. The data collection technique in this research uses documentation techniques and the analysis technique used is MRA Interaction analysis. The research results show that profitability has no effect on tax aggressiveness, leverage has no effect on tax aggressiveness, company size does not moderate the effect of profitability on tax aggressiveness and company size does not moderate the effect of leverage on tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness, Company Size

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak dimoderasi ukuran Perusahaan secara parsial maupun secara moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak tiga puluh tiga perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis MRA Interaksi. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak di Indonesia merupakan sumber pendapatan penting dalam menopang anggaran penerimaan negara. Pendapatan negara memiliki

peranan penting dalam menjalankan roda pemerintahannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat (Hanum, 2019). Perpajakan tetap menjadi kontributor pertama dalam pencapaian realisasi pendapatan negara tiap tahunnya. Penerimaan pajak dimanfaatkan untuk meningkatkan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pembiayaan negara yang lain sehingga harus dikelola dengan baik oleh pemerintah. Tetapi penerimaan pajak yang menjadi sumber pendapatan terbesar negara tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pemerintah (Hanum & Faradila, 2023).

Proses Pembayaran Pajak terkadang wajib pajak berusaha meminimalkan jumlah pajaknya harus dibayar untuk mengurangi beban pajak wajib pajak karena untuk memerlukan (khususnya wajib pajak badan) pembayaran pajak akan mengurangi pendapatan atau pendapatan sehingga akan menghasilkan keuntungan mengalami pengurangan. Perusahaan menilai jika jumlah pajak yang dibayarkan tidak sesuai atau jika jumlahnya terlalu besar dan akan merugikan perusahaan. Semakin besar pajaknya maka semakin besar pula pengeluaran perusahaan ditanggung oleh Perusahaan (Saragih et al., 2023). Sehingga perusahaan melakukan penghematan pajak untuk memperoleh jumlah laba yang ditargetkan sehingga kemampuan membayar hutang dapat dilakukan (Ritonga, 2020).

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat kewajiban pajaknya salah satunya dengan agresivitas pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (*tax planning*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*). agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif (Hanum & Faradila, 2023).

Secara empiris terdapat beberapa faktor yang menjadi prediktor mengapa agresivitas pajak dilakukan, seperti profitabilitas (Ayem & Setyadi, 2019; Herlinda & Rahmawati, 2021; Luke & Zulaikha, 2016), *leverage* (Endaryati et al., 2021; Rahmadani et al., 2020; Wahab et al., 2017) dan ukuran perusahaan (Allo et al., 2021; Ayem & Setyadi, 2019; Yanti & Hartono, 2019; Yuliana & Wahyudi, 2018).

Pertama, profitabilitas dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak, karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi juga pajak yang harus dibayar perusahaan kepada negara (Masyitah et al., 2022). Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya (Ammy, 2023). Profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan menjadi penentu besar kecilnya pajak yang harus dibayarkan. Semakin besar profitabilitas maka pajak yang dikenakan juga semakin besar dan sebaliknya. Bahkan perusahaan dapat bebas dari pajak apabila profitabilitas yang diperoleh dalam hasil negatif atau biasa dikenal dengan rugi (Irman et al., 2023).

Secara lebih tegas (Ayem & Setyadi, 2019; Herlinda & Rahmawati, 2021; Luke & Zulaikha, 2016) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

agresivitas pajak. Menurut (Hidayat & Fitria, 2018; Purba & Kuncahyo, 2020; Yuliana & Wahyudi, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

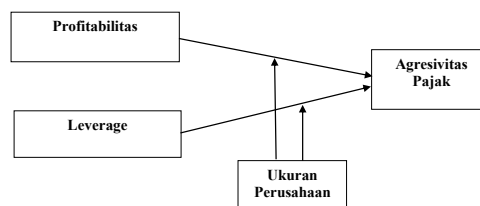
Kedua, faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menjelaskan hubungan antara penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari utang. Semakin besar hutang maka bunga juga semakin besar dan semakin berkurang pula pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Tindakan perusahaan yang memilih berutang untuk mengurangi kewajibannya dapat disebutkan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak (Lestari & Putri, 2017).

Semakin besar *leverage* yang dipakai perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, maka dapat menimbulkan beban bunga yang tinggi alhasil keuntungan industri yang diperoleh hendak mengalami pengurangan. Penurunan keuntungan industri hendak menyebabkan beban pajak yang wajib dibebankan pada industri mengalami penurunan (Antari & Merkusiwati, 2022). Penelitian (Endaryati et al., 2021; Rahmadani et al., 2020) membuktikan jikalau *leverage* berpengaruh positif pada agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian (Antari & Merkusiwati, 2022; Dewinta & Setiawan, 2016) mengatakan jika variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif dalam agresivitas pajak.

Ukuran perusahaan memperlihatkan sebuah industri dinyatakan besar ataupun kecil yang mampu ditentukan oleh total aset. Makin banyaknya aset yang dipunyai alhasil semakin produktif dalam kegiatan perusahaan (Hidayati, 2021). Hal ini dapat menyebabkan industri memperoleh pemasukan yang besar serta dapat menaikkan beban pajak yang dibayarkan. Makin besar ukuran industri maka sumber anggaran serta manajemen yang dipunyai industri termasuk sumber daya yang baik guna melaksanakan *tax planning* (Kurniawan & Ardini, 2019). Ukuran perusahaan membuktikan kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan ekonomi. Diamati melalui ukuran industri, makin besar industri alhasil membuat pemerintah akan lebih mengawasi perusahaan dan membuat dua kemungkinan yaitu perusahaan cenderung patuh atau melakukan penghindaran pajak (Prasetyo & Wulandari, 2021). Hasil penelitian dari (Ayem & Setyadi, 2019; Windaswari & Merkusiwati, 2018) memberi pernyataan jika ukuran industri berpengaruh positif pada agresivitas pajak. Sedangkan riset (Oktamawati, 2017; Wulandari et al., 2021) menyatakan agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif pada ukuran Perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel *moderating*. alasan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi karena besar kecilnya sebuah perusahaan akan berdampak pada terhadap hasil keuntungan atau laba dan bentuk pengendalian yang akan dilakukan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan cenderung lebih mampu dan stabil dalam menghasilkan keuntungan ketika aset mereka secara keseluruhan cukup tinggi dan meningkatnya beban pajak yang disebabkan oleh keadaan ini, perusahaan lebih cenderung terlibat dalam agresivitas pajak (Yanti & Hartono, 2019).

Kerangka penelitian ini dirancang untuk menguji dan menganalisis profitabilitas (X1) sebagai variabel independen pertama dan *leverage* (X2) sebagai variabel independen kedua, apakah kedua variabel independen tersebut yaitu X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak (Y). Variabel independen juga akan dimoderasi oleh variabel ukuran perusahaan (Z) untuk dapat mengetahui apakah dengan adanya ukuran perusahaan (Z) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel X1 dan X2 terhadap variabel agresivitas pajak (Y). Selanjutnya Kerangka konseptual ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan *Return on assets* (ROA). ROA memiliki hubungan yang bersifat langsung dan signifikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Perusahaan yang mampu memperoleh pendapatan yang besar biasanya cenderung memiliki sistem manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki hubungan yang dapat menjelaskan bahwa apabila laba perusahaan besar maka kemungkinan terjadi tindakan agresivitas pajak tinggi dan sebaliknya. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut: **H₁ Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.**

Dalam pengadaan atau perluasan usaha entitas perlu adanya dana dari berbagai pihak, baik dari pihak investor maupun pihak ketiga. *Leverage* adalah semua hutang yang belum dibayar atau dipenuhi dari suatu organisasi/perusahaan kepada pihak lain. Bunga dari *leverage* menjadi beban yang harus dibayar perusahaan setiap periodenya. Dimana beban bunga yang berasal dari pinjaman akan menjadi *deductible expense*. Kebijakan tersebut diatur oleh pemerintah dalam pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008. Sejalan dengan teori agensi, manajemen mengambil pemasukan dana dari pihak ketiga dibandingkan menunggu pemasukan dana dari pemegang saham. Hal tersebut ditempuh karena ego manajemen yang enggan menunggu lamanya proses pencairan dana dari investor. Selain itu, aktivitas *leverage* akan menguntungkan perusahaan dengan semakin minimnya beban pajak. Melalui penggunaan *leverage* yang tinggi entitas telah berusaha melakukan agresivitas pajak. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

H₂ Terdapat pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

Perusahaan akan berusaha melakukan agresivitas pajak dengan menurunkan beban pajak. Karena, semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak aktivitas dan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh sehingga beban pajak menjadi lebih besar akibat laba dan tarif pajak yang besar. Selain itu, perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan besar biasanya memiliki sarana yang memadai untuk mengendalikan beban pajak mereka untuk melakukan agresivitas pajak. Berdasarkan *slippery slope theory* dalam iklim pajak antagonis, ketika otoritas pajak berkomunikasi dengan sikap “*cops and robbers*”, wajib pajak akan berusaha memaksimalkan keuntungan untuk dirinya sendiri dan hanya mematuhi jika terpaksa. Dalam hal ini, semakin besar ukuran perusahaan mengakibatkan wajib pajak cenderung melakukan agresivitas pajak karena pengenaan tarif pajak yang besar mempengaruhi beban pajak yang dipungut oleh pemerintah atas laba yang dihasilkan dan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

H₃ Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Besar kecilnya suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan besar yang memiliki hutang yang besar cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran terhadap pajak agar hal tersebut tidak menjadi sorotan pemerintah. Perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan para manajer perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan besar lebih memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari hutang perusahaan dari pada menggunakan sumber daya Perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

H₄ Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam riset ini merupakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dimana memiliki tujuan untuk memahami keterkaitan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Jika suatu penelitian bersifat asosiatif, tujuannya adalah untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat membentuk suatu teori yang mampu menjabarkan, memprediksi, dan mengatur suatu fenomena. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 berdasarkan situs www.idx.com. Sedangkan

sampel yang digunakan di penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah 1) Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2018-2022. 2) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Analisis data dilakukan menggunakan Statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00.

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah tindakan yang tidak hanya berasal dari ketidakpatuhan para wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, tetapi juga berasal dari kegiatan penghematan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam penelitian ini agresivitas pajak perusahaan diukur dengan *Effective Tax Rates* (ETR) yang mengadopsi pengukuran yang dilakukan oleh (Mustika, 2017) yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel independen

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen yang ingin diuji, yaitu:

Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets*, yang digunakan untuk seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Menurut (Ammy, 2023) rumus *Return on Assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Leverage

leverage diukur dengan *Debt to Assets Ratio*, yaitu jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Adapun rumus untuk *leverage* menurut (Abdullah, 2020) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Asets Perusahaan}}$$

Variabel moderator

Variabel moderator dalam penelitian ini adalah ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan (*company size*) yaitu besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari

total asetnya. Menurut (Selviani et al., 2019) tentang cara perhitungan ukuran perusahaan adalah $\ln(\text{Total Aset})$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif yang akan dan dapat menyampaikan gambaran nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	115	.00	.23	.0758	.05566
Leverage	115	.09	.64	.3579	.15246
Agresivitas pajak	115	.03	1.00	.2686	.13413
Ukuran Perusahaan	115	12.67	19.01	15.3336	1.79109
Valid N (listwise)	115				

Pada Tabel 1 Terlihat jelas hasil Statistik Deskriptif dari rata-rata, min, max, dan standar deviation. Selanjutnya Hasil Uji Normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12785110
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.145
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,118. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal. Selanjutnya Hasil Uji Multikoleneritas disajikan pada Tabel 3.

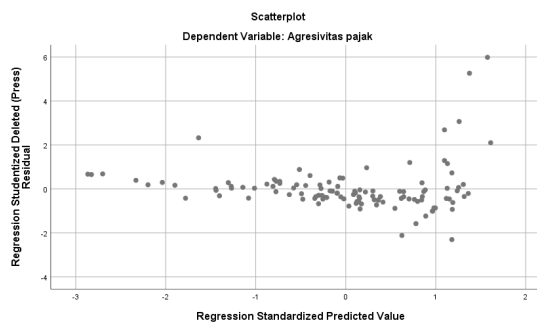
Tabel 3. Hasil Uji Multikoleneritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.837	1.195
	Leverage	.837	1.195

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.837 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.195 < 10$. Variabel *leverage* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.837 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.195 < 10$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini. Selanjutnya Hasil Uji Heteroskedastisitas disajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas. Selanjutnya Hasil Uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefesioen Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	.075	.12899

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.091 yang berarti 9.1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* sebesar 9.1% untuk mempengaruhi variabel agresivitas pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 9.1\% = 90.9\%$. hal ini menunjukkan 90.9% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian Agresivitas pajak. Selanjutnya Hasil Uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.317	.046		6.931	.000
	Profitabilitas	-2.179	2.383	-.904	-.915	.362
	Leverage	.421	.460	.479	.916	.362
	Moderasi1	.097	.156	.619	.624	.534
	Moderasi2	-.026	.029	-.521	-.923	.358

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti tinggi rendahnya nilai profitabilitas pada suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak yang terjadi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak. Dengan demikian, tinggi rendahnya nilai profitabilitas tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat agresivitas pajak pada suatu perusahaan. Sehingga nilai profitabilitas suatu perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat agresivitas pajak pada perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sanjaya, 2022; Sembiring, 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti tinggi rendahnya nilai *leverage* pada suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak yang terjadi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak. Dimana perusahaan tidak memanfaatkan utang untuk melakukan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan yang digunakan lebih banyak berasal dari modal sendiri daripada dana pinjaman dari luar atau utang. Sehingga, beban bunga menjadi sedikit dan tidak dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2020; Mustika, 2017; Tiaras & Wijaya, 2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dengan semakin besarnya ukuran perusahaan akan mengurangi agresivitas pajak pada perusahaan tersebut, meskipun memiliki nilai profitabilitas yang tinggi sekalipun. Hal tersebut disebabkan karena berdasarkan teori biaya politik perusahaan besar cenderung akan mendapat pengawasan lebih dari pemerintah untuk dikenakan pembayaran pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini sejalan penelitian dari (Fitri & Munandar, 2018) menyimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut, karena semakin besar suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memilih melakukan pembiayaan dengan menggunakan sumber daya operasionalnya.

KESIMPULAN

Melalui hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 20(1), 16–22.
- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 647–657. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32434>
- Ammy, B. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Studia*

- Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 79–91.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>
- Antari, N. K. D. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2022). Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2004–2014.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i08.p04>
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241.
<https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Endaryati, E., Subroto, V. K., & Wahyuning, S. (2021). Likuiditas, Return On Assets, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 283–296.
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63–75.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v9i1.3672>
- Hanum, Z. (2019). *Pengantar Perpajakan* (Perdana Mulya Sarana (ed.)).
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 479–487.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/>
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *EKSIS (Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis)*, 13(2), 157–168.
- Hidayati, F. (2021). kuran perusahaan ,dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35.
- Irman, M., Lim, S., Suriyanti, L. H., & Diana, H. (2023). Determinants Of Tax Aggressiveness In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 209–224.
- Kurniawan, E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–11.

- Lestari, G. A. W., & Putri, A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 18(3), 2302–8556.
- Luke, L., & Zulaikha, Z. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012- 2014). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(1), 80–96. <https://www.neliti.com/publications/73513/analisis-faktor-yang-mempengaruhi-agresivitas-pajak-studi-empiris-pada-perusahaan>
- Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry, J. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5854>
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163.
- Mustika, M. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1886–1900.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147.
- Purba, C. V. J., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174.
- Rahmadani, R., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 1–9.

- Sanjaya, S. (2022). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 265–281.
- Saragih, F., Nainggolan, E. P., & Harahap, H. F. (2023). Determinant factors of Tax Avoidance in Manufacturing Companies on the Indonesian Stock Exchange. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(1), 2497–2508.
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2(5), 1–15.
- Sembiring, M. (2022). The Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance (Empirical Studies on Chemical and Basic Industrial Companies listed on the IDX). *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 599–610. <https://www.ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JICP>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380–397. doi:%0A10.24912/ja.v19i3.87
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M., & Sanusi, Z. M. (2017). Political Connections, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 242–251. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2016-0053>
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1980–2008.
- Wulandari, W., Ratih, T., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102–115.
- Yanti, L. D., & Hartono, L. (2019). Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness. (Empirical Study: Subsector Manufacturing Companies Food, Beverage, Cosmetics and Household Purposes Manufacturing Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2017). *ECo-Fin*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.52>
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/about>